

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecerdasaan emosional kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasaan emosional merupakan faktor sukses yang menentukan prestasi dalam organisasi, termasuk pembuatan keputusan, kepemimpinan, terobosan teknis dan strategis komunikasi yang terbuka dan jujur, teamwork atau team kerja dan hubungan saling mempercayai, loyalitas konsumen, serta kreativitas dan inovasi. Kecerdasaan emosional (Emotional intelligence) situasi dimana seseorang harus mampu mengendalikan diri, semangat emosi, dan bertahan menghadapi stres yang bisa terjadi dikarenakan hal apapun baik dalam lingkungan kerja maupun diluar lingkungan kerja yang akan membawa dampak buruk kedepannya.

Kecerdasaan emosional (EI) dapat mempengaruhi keberhasilan individu dalam suatu organisasi (Goleman 2001 dalam Chiva dan Alegre 2008) EI sangat efektif meningkatkan kinerja dan produktivitas.

Menurut Mangkunegara (200:61) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.

Menurut Martin (200:26) Kinerja karyawan tidak hanya dilihat dari kemampuan kerja yang sempurna, tetapi juga kemampuan kerja yang sempurna, tetapi juga kemampuan menguasai dan mengelola diri sendiri serta kemampuan membina

hubungan dengan orang lain. Kemampuan tersebut oleh Daniel Goleman (2006:44) Menyatakan bahwa setinggi-tingginya kecerdasan intelektual menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses individu dalam hidup. Sedangkan 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain termasuk di antara lain termasuk diantaranya kecerdasan emosional.

Organisasi merupakan cara suatu kesatuan yang kompleks yang berusaha mengalokasikan sumber daya manusia secara penuh demi mencapai tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif. Salah tujuan organisasi adalah peningkatan kinerja karyawan.

Kinerja Karyawan akhir-akhir ini tidak hanya dilihat oleh faktor intelektualnya saja tetapi juga dilihat oleh faktor emosinya. Seseorang yang dapat mengontrol emosinya dengan baik maka akan dapat menghasilkan kinerja yang baik pula. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mayer (2004) bahwa kecerdasan emosi merupakan faktor yang sama pentingnya dengan kombinasi kemampuan teknis dan analisis untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Goleman dan Hariyoga (2011:2) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami secara efektif dalam penerapan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusiawi.

Dengan kemampuan yang disebutkan di atas maka karyawan mampu mengetahui apa yang ada dalam dirinya, memotivasi dirinya, mengendalikan dirinya, kesanggupan untuk menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk

mengendalikan emosi dan kepuasan sesaat,serta mampu berempati dab nbekerja sama dengan orang lain.

Penelitian ini dilakukan di PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Sumatera Utara yang memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat dikota medan dan sekitarnya. Penilaian kinerja merupakan suatu proses yang dilakukan organisasi/perusahaan untuk mengatur kinerja karyawan.

Dengan memperhatikan beberapa penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan Air Minum Daerah Tirtanadi Kota Medan.

1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kecerdasan emosional yang dimiliki karyawan.
- b. Belum optimalnya komitmen organisasi yang dimiliki karyawan.
- c. Kinerja karyawan yang masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah diatas, maka penenliti perlu mengadakan pembatasan masalah agar peneliti mendapatkan hasil yang lebih fokus. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada permasalahan

terhadap kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirtanadi Medan?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirtanadi Medan?
3. Apakah kecerdasan emosional dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirtanadi Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional apakah signifikan terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara ?
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi apakah signifikan terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara ?
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara ?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan penulis dalam bidang-bidang yang diteliti karena teoritis maupun aplikasi.

2. Bagi Fakultas

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dan input yang berguna dan menjadi sumber pengetahuan serta bisa dijadikan referensi bagi semua pihak yang memerlukan mengenai Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara dan menjadi bahan Literatur di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara (UISU).

3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan tambahan informasi bagi PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Di PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.